

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan. Responden pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Responden dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Penilaian tingkat depresi pada kedua kelompok dilakukan sebelum (*pre-test*) perlakuan dan setelah (*post-test*) perlakuan dengan menggunakan kuesioner GDS (Geriatric Depression Scale). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Wilcoxon*.

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Panti Werdha Pangesti Lawang merupakan salah satu panti werdha yang terbesar di Kota Malang. Jumlah lansia yang ada di Panti Werdha Pangesti Lawang sebanyak 56 orang. Laki-laki berjumlah 23 orang, sedangkan perempuan 33 orang. Karakteristik responden meliputi: jenis kelamin, rentang usia, lama tinggal di panti dan asal daerah, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

5.2 Karakteristik Responden di Panti Werdha Pangesti Lawang

Tabel 5.2 Karakteristik Responden di Panti Werdha Pangesti Lawang

Jenis Kelamin	Jumlah Responden			
	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Laki-Laki	2	20	2	20
Perempuan	8	80	8	80
Total	10	100	10	100
Rentang Usia				
60-80	8	80	6	60
81-100	2	20	4	40
Total	10	100	10	100
Lama Tinggal				
< 2 Tahun	4	40	8	80
> 2 Tahun	6	60	2	20
Total	10	100	10	100
Daerah Asal				
Malang	3	30	3	30
Luar Malang	7	70	7	70
Total	10	100	10	100

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada kelompok perlakuan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 2 orang (20%), dan perempuan sebanyak 8 orang (80%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 2 orang (20%), dan perempuan sebanyak 8 orang (80%).

Untuk rentang usia responden, pada kelompok perlakuan responden yang berusia 60-80 tahun sebanyak 8 orang (80%), dan yang berusia 81-100 tahun sebanyak 2 orang (20%). Sedangkan pada kelompok kontrol responden yang berusia 60-80 tahun sebanyak 6 orang (60%), dan yang berusia 81-100 tahun sebanyak 4 orang (40%).

Pada kelompok perlakuan responden yang lama tinggal di Panti Werdha Pangesti Lawang <2 tahun sebanyak 4 Orang (40%), dan yang lama tinggal >2 tahun sebanyak 6 orang (60%). Sedangkan pada kelompok kontrol responden yang lama tinggal di Panti Werdha Pangesti Lawang <2 tahun sebanyak 8 orang (80%), dan yang lama tinggal >2 tahun sebanyak 2 orang (20%).

Asal daerah pada kelompok perlakuan, responden yang berasal dari Malang sebanyak 3 orang (30%), dan yang berasal dari daerah luar Malang sebanyak 7 orang (70%). Sedangkan pada kelompok kontrol responden yang berasal dari Malang sebanyak 3 orang (30%), dan yang berasal dari daerah luar Malang sebanyak 7 orang (70%).

5.3 Analisis Data Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggambarkan mengenai distribusi variabel yaitu tingkat depresi lansia sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

5.3.1 Tingkat Depresi Kelompok Perlakuan dan Kontrol Sebelum Terapi (Pre-Test)

Tabel 5.3.1 Tingkat Depresi Kelompok Perlakuan dan Kontrol Sebelum Terapi

Tingkat Depresi	Jumlah Responden			
	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Ringan	2	20	2	20
Sedang	5	50	8	80
Berat	3	30	0	0
Total	10	100	10	100

Berdasarkan hasil penelitian tingkat depresi lansia pada kelompok perlakuan sebelum diberikan terapi adalah sebanyak 2 orang (20%) mengalami depresi ringan, 5 orang (50%) mengalami depresi sedang, dan 3 orang (30%) mengalami depresi berat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 2 orang (20%) mengalami depresi ringan, 8 orang (80%) mengalami depresi sedang, dan tidak ada yang mengalami depresi berat.

5.3.2 Tingkat Depresi Kelompok Perlakuan dan Kontrol Sesudah Terapi (Post-Test)

Tabel 5.3.2 Tingkat Depresi Kelompok Perlakuan dan Kontrol Sesudah Terapi

Tingkat Depresi	Jumlah Responden			
	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Ringan	6	60	5	50
Sedang	4	40	5	50
Berat	0	0	0	0
Total	10	100	10	100

Berdasarkan hasil penelitian tingkat depresi lansia pada kelompok perlakuan sesudah diberikan terapi adalah sebanyak 6 orang (60%) mengalami depresi ringan, 4 orang (40%) mengalami depresi sedang, dan tidak ada yang mengalami depresi berat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 5 orang (50%) mengalami depresi ringan, 5 orang (50%) mengalami depresi sedang, dan tidak ada yang mengalami depresi berat.

5.4 Analisis Data Bivariat

5.4.1 Hasil Analisis Uji *Wilcoxon* Antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.4.1 Hasil Analisis Uji *Wilcoxon* Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kelompok	Z	P Value
Tingkat Depresi Lansia	Perlakuan	-2.829	0.005
	Kontrol	-1.633	0.102

Berdasarkan tabel 5.4.2 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan diketahui hasil analisis uji *Wilcoxon* kelompok perlakuan menunjukkan nilai Z adalah -2.829, dan P Value adalah 0.005, sehingga $P < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat depresi yang signifikan pada kelompok perlakuan setelah diberi terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi membuat kerajinan tangan terhadap penurunan depresi pada lansia.

Pada kelompok kontrol diketahui hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai Z adalah -1.633, dan P Value adalah 0.102, sehingga $p > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat depresi yang signifikan pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan mendengarkan musik. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh terapi mendengarkan musik terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia.

5.4.2 Perbedaan Tingkat Depresi Sesudah Diberikan Terapi antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.4.2 Perbedaan Tingkat Depresi Sesudah Diberikan Terapi antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Variabel	Kelompok	Z	P Value
Tingkat Depresi Lansia	Perlakuan	-2.411	0.016
	Kontrol		

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari uji *Mann Whitney*, didapatkan nilai Z hitung = -2.411 dengan p value sebesar 0.016. Oleh karena p value < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat depresi lansia sesudah diberikan terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam pada kelompok perlakuan dan terapi mendengarkan musik pada kelompok kontrol di Panti Werdha Pangesti Lawang. Ini juga berarti ada pengaruh yang signifikan terapi membuat kerajinan tangan dari lilin malam terhadap tingkat depresi pada lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang.